

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisa data dan kategorisasi skor penelitian pada variabel tingkat religiusitas diketahui bahwa sebanyak 33 subjek dalam taraf sangat tinggi dan 7 subjek berada pada taraf tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN tulungagung sudah menjalankan agamanya dengan baik dimana sudah mampu menjalani, menghayati dengan baik dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hasil korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat religiusitas dengan kemampuan mengatasi stres pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Tulungagung dimana semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Tulungagung maka semakin tinggi pula kemampuan mengatasi stresnya (coping stres), dan sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Tulungagung semakin rendah juga kemampuan mengatasi stresnya (coping stres)

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Fakutas Ushuluddin di IAIN Tulungagung yang menjadi subjek penelitian

Untuk mempertahankan tingkat religiusitas yang tinggi maka mahasiswa Fakultas Ushuluddin bisa mendekati diri dan berserah kepada Tuhan sehingga dapat menggunakannya untuk mengatasi masalah dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema ini diharapkan untuk mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menambah data dengan melakukan serangkaian observasi dan wawancara yang intensif dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Mengaitkan dengan variabel lain seperti kecemasan, kematangan emosi, perilaku kenakalan remaja, dll.
- c. Mencari pengaruh antara tingkat religiusitas dengan kemampuan mengatasi stres karena penelitian ini hanya sebatas mencari hubungan tingkat religiusitas dengan kemampuan mengatasi stres (*coping stres*).